



BAB V

PEMBAHASAN

Untuk melakukan investasi PT. Mirasa Food Industri harus melakukan analisa kelayakan investasi yang cermat dengan melakukan metode yang baik, sehingga akan memberikan perhitungan yang akurat. Pada penelitian ini digunakan metode Net Present Value, Payback Period, Internal Rate of Return dan Profitabilitas Indeks.

Dalam analisa kelayakan ini mempertimbangkan lima aspek, yaitu :

1. Aspek Pasar.

Dari data penjualan masa lalu diketahui bahwa jumlah pesanan dari tahun ketahun meningkat, sehingga dapat diambil kesimpulan usaha ini mempunyai potensi yang tinggi untuk berkembang dimasa yang akan datang, dan hasil peramalan untuk 10 tahun yang akan datang juga meningkat dari tahun ke tahun.

Tabel 5.1 Data Pesanan dari Tahun 2001 – 2005

Tahun	Pesanan (bungkus)
2001	1485000
2002	1512000
2003	1653000
2004	1820000
2005	2098500

Tabel 5.2 Perkiraan Pesanan dari Tahun 2006 - 2015

Tahun	Pesanan (bungkus)
2006	2377000
2007	2655500
2008	2934000
2009	3212500
2010	3491000
2011	3769500
2012	4048000
2013	4326500
2014	4605000
2015	4883500

2. Aspek Teknis

Dengan melakukan investasi mesin yang memiliki cara pengoperasian yang dengan kapasitas produksi maksimum lebih besar dengan mesin yang lama maka perusahaan akan mampu memenuhi pesanan pasar yang ada.

Tahun	Kapasitas (bungkus)	Pesanan (bungkus)
2006	5040000	2377000
2007	5040000	2655500
2008	5040000	2934000
2009	5040000	3212500
2010	5040000	3491000
2011	5040000	3769500
2012	5040000	4048000
2013	5040000	4326500

2014	5040000	4605000
2015	5040000	4883500

Tabel 5.3 Perkuraan produksi dari tahun 2001 – 2008

3. Aspek Manajemen

Adanya penambahan mesin packaging tersebut, bagi perusahaan tidak memerlukan penambahan tenaga kerja untuk mengoperasikannya, walaupun mesin tersebut tersebut mempunyai spesifikasi dan teknologi yang lebih tinggi, karena dalam pengoperasiannya sama dengan mesin yang lama.

4. Aspek Finansial

Investasi dapat dikatakan layak karena mempunyai NPV yang positif setelah inflasi yaitu sebesar Rp 1674397329,-, Payback Period setelah inflasi lebih kecil dari umur ekonomis mesin yaitu selama 2.3 tahun, nilai IRR setelah inflasi sebesar 46.01 % lebih besar dari yang disyaratkan oleh perusahaan sebesar 14 % dan nilai Profitability Index setelah inflasi sebesar 34.35, nilai ini lebih besar dari 1 sehingga layak untuk dilaksanakan.

5. Analisa Sensitivitas

Karena kondisi dan keadaan dimasa depan tidak dapat diprediksi, maka dilakukan perhitungan tingkat perubahan yang masih memungkinkan untuk melakukan investasi. Ada tiga parameter yang dapat diubah yaitu tingkat suku bunga, pendapatan, pengeluaran atau biaya-biaya.

- a. Tingkat suku bunga masihbisa menerima perubahan suku bunga sampai 46.01 %, yang didapat dari perhitungan IRR setelah investasi.

- b. Untuk pendapatan jika diturunkan 10 % maka rencana investasi yang akan dilaksanakan dinyatakan tidak layak, karena menghasilkan nilai NPV negatif. Dan usulan investasi penggantian mesin masih layak dilakukan jika penurunan pendapatan dibawah 7.48 %.
- c. Untuk pengeluaran atau biaya-biaya jika dinaikan 15 % rencana investasi menjadi tidak layak untuk dilaksanakan, karena menghasilkan nilai NPV negatif. Dan usulan investasi penggantian mesin akan layak dilakukan jika kenaikan pengeluaran atau biaya-biaya kurang dari 9.28 %.

